

Using Learning Videos to Improve Student Learning Motivation

Rita Rosmala Nalurita

SD Negeri Cikandang
nalurita70@gmail.com

Article History

accepted 01/08/2021

approved 17/08/2021

published 01/09/2021

Abstract

Within the scope of education in schools, teachers are required to be able to make learning innovative which encourages students to learn optimally. Teachers must be able to generate student learning motivation so that learning objectives are achieved. The use of learning media is a very important thing in the learning process. Various innovative learning media can be applied by teachers to increase student motivation. One of the learning media that is in accordance with the characteristics of students today is the use of learning videos. The use of video can increase student learning motivation. Students who are used to television and gadgets will certainly find it easier to accept subject matter with videos. Besides that, there are many advantages of video media that can be applied in the learning process.

Keywords: *learning videos, motivation to learn*

Abstrak

Dalam ruang lingkup pendidikan di sekolah, guru dituntut untuk dapat membuat pembelajaran menjadi inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal. Guru harus dapat membangkitkan motivasi belajar siswa agar tujuan pembelajaran tercapai. Penggunaan media pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Berbagai media pembelajaran inovatif dapat diterapkan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa pada masa sekarang adalah penggunaan video pembelajaran. Penggunaan video mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang sudah terbiasa dengan televisi dan gadget tentu akan lebih mudah menerima materi pelajaran dengan video. Disamping itu banyak kelebihan dari media video yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Abstrak dalam bahasa Indonesia mengikuti kaidah dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Kata kunci: Video pembelajaran, motivasi belajar

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Dalam ruang lingkup pendidikan di sekolah guru dituntut untuk dapat membuat pembelajaran menjadi inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal. Untuk menunjang pembelajaran yang optimal salah satu hal yang dapat diterapkan adalah menggunakan media pembelajaran.

Menurut Muhammad Hasan, dkk (2021:4) media pembelajaran dapat di deskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Nurdyansyah (2019:47) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan keamanan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada dirinya. Jadi media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran sebagai sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Media pembelajaran memiliki beberapa jenis, salah satunya media pembelajaran berupa video. Video merupakan suatu produk yang dihasilkan dari unsur visual dan audio. Media audio visual menurut Muhammad Ramli (2012:85) adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara, dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Fungsi video sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris (Azhar Arsyad 2003). Fungsi atensi yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video. Fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap audiens. Fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang. Sedangkan fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh.

Dimasa lalu dalam proses belajar mengajar guru merupakan satu-satunya sumber belajar. Kegiatan pendidikan cenderung masih tradisional, dimana guru mempunyai peran yang dominan dalam pembelajaran dan siswa cenderung pasif hanya menyimak penjelasan dari guru. Hal ini menjadikan siswa kurang termotivasi untuk belajar karena pemahaman mereka tentang belajar hanya sebatas mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa yang motivasi belajarnya rendah akan cenderung cepat bosan ketika pembelajaran, tidak fokus, dan mengabaikan tugas yang diberikan.

Menurut Siti Suprihatin (2015) motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Motivasi pembelajaran merupakan suatu kemauan yang tertanam dalam diri seseorang untuk belajar. Kemauan ini tentunya tidak datang dengan sendirinya melainkan harus diupayakan dengan berbagai cara agar kemauan belajar ini dapat tumbuh dalam diri seseorang. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini membuktikan bahwa motivasi ini sangat besar sekali pengaruhnya terhadap proses pembelajaran. Secara sederhana, motivasi belajar menurut Hamzah B.Uno (2007) adalah sebuah dorongan internal dan eksternal

bagi siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Jadi motivasi belajar dapat disimpulkan sebagai daya penggerak dari dalam diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendakinya.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa salah satunya adalah proses pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Siswa tidak tertatik untuk belajar karena mereka merasa bosan dengan pembelajaran yang hanya mendengarkan penjelasan dari guru, ditambah tidak adanya media pembelajaran yang digunakan. Siswa sekolah dasar pada umumnya mempunyai karakteristik menyukai hal yang baru dan menyenangkan. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk siswa.

Proses dan tujuan pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penggunaan video pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam belajar. Penggunaan video ini sejalan dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi. Peserta didik sudah terbiasa dengan tayangan video yang ada pada televisi sehingga akan lebih mudah bagi guru untuk mengenalkan video pembelajaran pada siswa. Selain untuk memberikan materi pembelajaran video juga sebagai sarana hiburan agar siswa tidak merasa bosan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan akan dibahas tentang: 1) motivasi siswa saat proses pembelajaran, 2) penggunaan video sebagai media pembelajaran, serta 3) pengaruh video sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

A. Motivasi siswa saat proses pembelajaran

Motivasi berasal dari bahasa Latin “*movore*” yang berarti gerak atau bahasa Inggrisnya “*motive*” yang artinya daya gerak atau alasan. Dalam bahasa Indonesia, asal kata motivasi adalah “*motif*” yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motif menjadi dasar dari kata motivasi yang bisa diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran peran motivasi ini sangat penting pada diri siswa, karena motivasi merupakan salah satu faktor yang mendukung tercapainya proses pembelajaran yang diinginkan. Menurut Sadirman (2012:75) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga, seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Sedangkan menurut Winkel (1991) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada pada diri siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran, dorongan ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun luar diri siswa itu. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa merupakan faktor yang penting bagi siswa atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan yang mengarah pada ketercapaian suatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi menjadi faktor penting bagi siswa dalam usaha mencapai tujuan belajar dan tujuan pendidikannya, dimana motivasi tersebut akan menjadi pendorong bagi siswa untuk terus berusaha dan bersemangat meraih prestasi dan cita-citanya.

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat diperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Menurut Sardiman (2008) bentuk motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dari setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

B. Penggunaan video sebagai media pembelajaran

Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama. Pemilihan video sebagai media pembelajaran selain mampu mengkombinasikan visual dengan audio, juga dapat dikemas dengan berbagai bentuk, misalnya menggunakan teks, menggunakan audio musik atau rekaman suara, dan sebagainya. Menurut Sudjana dan Rivai (1992) manfaat video pembelajaran yaitu: (1) dapat menumbuhkan motivasi; (2) makna pesan akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami oleh siswa. Video pembelajaran ditujukan guna mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Menurut Arif Yudianto (2017) unsur-unsur media video yaitu terdiri dari teks, gambar, suara dan animasi. Dalam pembuatannya video pembelajaran dapat menggabungkan beberapa unsur agar video tersebut lebih menarik dan disukai oleh siswa, karena semakin menarik video pembelajaran maka semakin besar pula antusias siswa untuk belajar. Video pembelajaran dalam penggunaannya mempunyai manfaat yang besar bagi siswa. Menurut Andi Prastowo (2012) manfaat video pembelajaran diantaranya: (1) memberikan pengalaman yang tak terduga kepada siswa; (2) memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat; (3) menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu; (4) memberikan pengalaman kepada siswa untuk merasakan suatu keadaan tertentu; dan (5) menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi siswa.

Penggunaan video sebagai bahan bantu mengajar memberikan satu pengalaman baru kepada siswa. Media video dapat membawa siswa kemana saja, terutama sekali jika tempat atau peristiwa yang ditayangkan itu terlalu jauh untuk ditempuh atau berbahaya. Dengan penayangan video siswa seolah-olah sedang berada atau turut serta dalam suasana yang digambarkan. Sebagai contoh dalam pembelajaran siswa sekolah dasar untuk mengenal keberagaman budaya nusantara dapat ditampilkan berupa video keberagaman budaya dari berbagai nusantara agar siswa lebih mudah untuk mengenal dan mempelajarinya. Pengaruh media video akan lebih cepat masuk ke dalam diri manusia daripada media yang lainnya, karena penayangannya berupa cahaya titik fokus, sehingga dapat mempengaruhi pikiran dan emosi manusia. Dalam kegiatan belajar mengajar fokus dan emosi dapat mempengaruhi psikologi anak ini sangat diperlukan. Karena dengan hal tersebut siswa akan lebih mudah memahami pelajarannya. Tentunya media video yang disampaikan kepada siswa harus bersangkutan dengan tujuan pembelajaran. Penyampaian materi melalui media video dalam pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum, akan tetapi ada hal lain yang perlu diperhatikan yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar. Hal tersebut berupa pengalaman atau situasi lingkungan sekitar, kemudian dibawa ke dalam materi

pelajaran yang disampaikan melalui video. Selain itu juga dalam pelajaran praktik siswa akan lebih mudah melakukan apa yang dilihatnya dalam video daripada materi yang disampaikan melalui buku atau gambar. Kegiatan seperti ini akan memudahkan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Video merupakan media yang cocok untuk berbagai ilmu pembelajaran, baik itu untuk siswa taman kanak-kanak, siswa sekolah dasar bahkan sampai mahasiswa. Hal itu, tidak dapat dilepaskan dari kondisi siswa saat ini yang tumbuh berkembang dalam dekapan budaya televisi dan *gadget*. Oleh karena itu video pembelajaran mampu memberikan keluwesan lebih bagi guru dan dapat mengarahkan pembelajaran secara langsung sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan siswa.

SIMPULAN

Merujuk pada latar belakang masalah pada pendahuluan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa video merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena penayangan video dapat membantu siswa untuk menggambarkan materi apa yang akan disampaikan secara nyata. Video juga mampu mempengaruhi fokus dan emosi peserta didik hal ini diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa termotivasi untuk belajar maka tujuan dan hasil pembelajaran akan diperoleh dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, H, B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Muhammad, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Grup.
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: USMANIDA Press.
- Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ramli, Muhammad. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Sadirman, A.M. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N & Rivai, A. (1992). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Suprihatin, Siti. (2015). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 73-82. <http://dx.doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>
- Winkel, W S. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yudianto, Arif. (2017). *Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran*. Seminar Nasional Pendidikan